

# Spiritualitas Kristen

## WDK 3

An iceberg floating in the ocean, with a small tip above the water and a much larger, jagged mass submerged below. The background is a dark blue sky with some clouds.

# Apa itu Spiritualitas Kristen?

- Spiritualitas dalam Alkitab digambarkan dalam relasi yang akrab (*intimacy*) antara Tuhan dengan umat-Nya yang dinyatakan dalam bentuk ritual, komunikasi, perintah, teladan dan pujian/penyembahan.
- Spiritualitas Kristiani adalah relasi yang diciptakan oleh Allah Tritunggal, dimulai dengan kelahiran baru, supaya setiap orang percaya diproses untuk menjadi serupa dengan Yesus Kristus oleh kehadiran dan kuasa Roh Kudus (Rm. 8:29, 12:1).



# Mengapa Spiritualitas Kristiani Penting?

- Ketika lahir baru, kekudusan kita tidak langsung menjadi sempurna. Oleh karena itu, kita harus bersedia diproses untuk menjadi kudus seperti Tuhan (Im. 20:26; 1 Pet. 1:16).
- Spiritualitas Kristiani menghasilkan pembaharuan dan kesempurnaan hidup, tidak bisa dilakukan orang percaya dengan kekuatan diri sendiri, melainkan mutlak bergantung pada peran Roh Kudus yang tinggal di dalam diri orang percaya (Rm. 8:9; Tit. 3:5).



# Mengapa Spiritualitas Kristiani Penting?

- Oleh karena itu, spiritualitas Kristiani merupakan pilihan yang diambil oleh setiap orang percaya untuk mengenal dan bertumbuh dalam hubungan yang intim dengan Tuhan Yesus melalui penaklukan diri kepada pimpinan Roh Kudus.
- Spiritualitas Kristiani di dasarkan pada penyerahan diri orang percaya kepada pimpinan Roh Kudus, sebagai tanda hidup mereka dipenuhi dengan Roh Kudus (bdg. Ef. 5:18).
- Spiritualitas Kristiani adalah kehidupan yang berpusat kepada Yesus Kristus melalui dan oleh Roh Kudus.



# Poin Penting Spiritualitas Kristiani

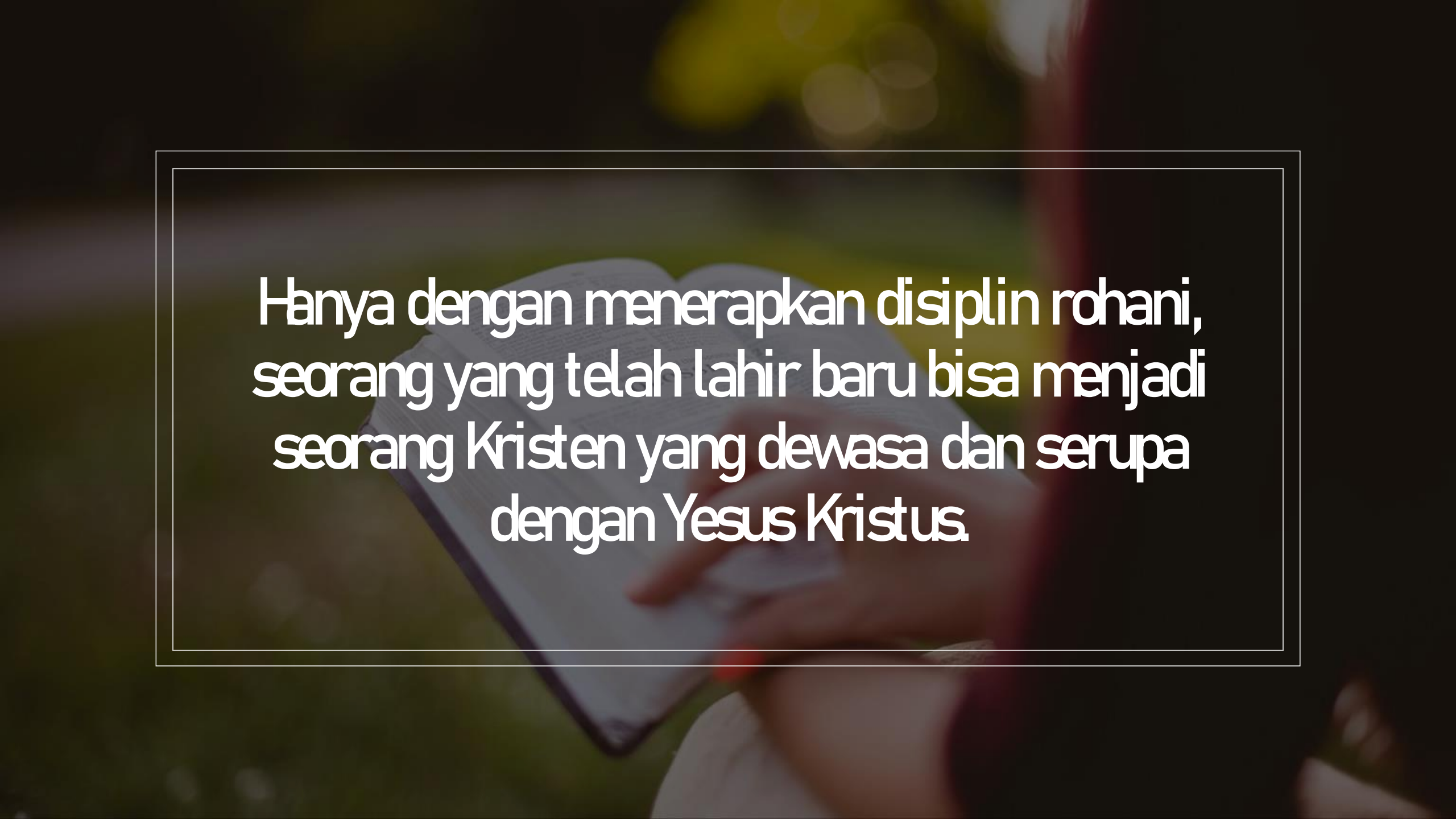
- Aktivitas keagamaan (seperti rajin ke gereja dan aktif dalam pelayanan gereja) tidak menjamin seseorang memiliki spiritualitas yang baik (lih. Yes. 29:13; Mat. 7:21-23).
- Spiritualitas yang baik harus dimulai dengan memiliki relasi yang benar dengan Allah.
- Kerohanian yang baik harus di bangun melalui berbagai *latihan rohani* atau *disiplin rohani*.



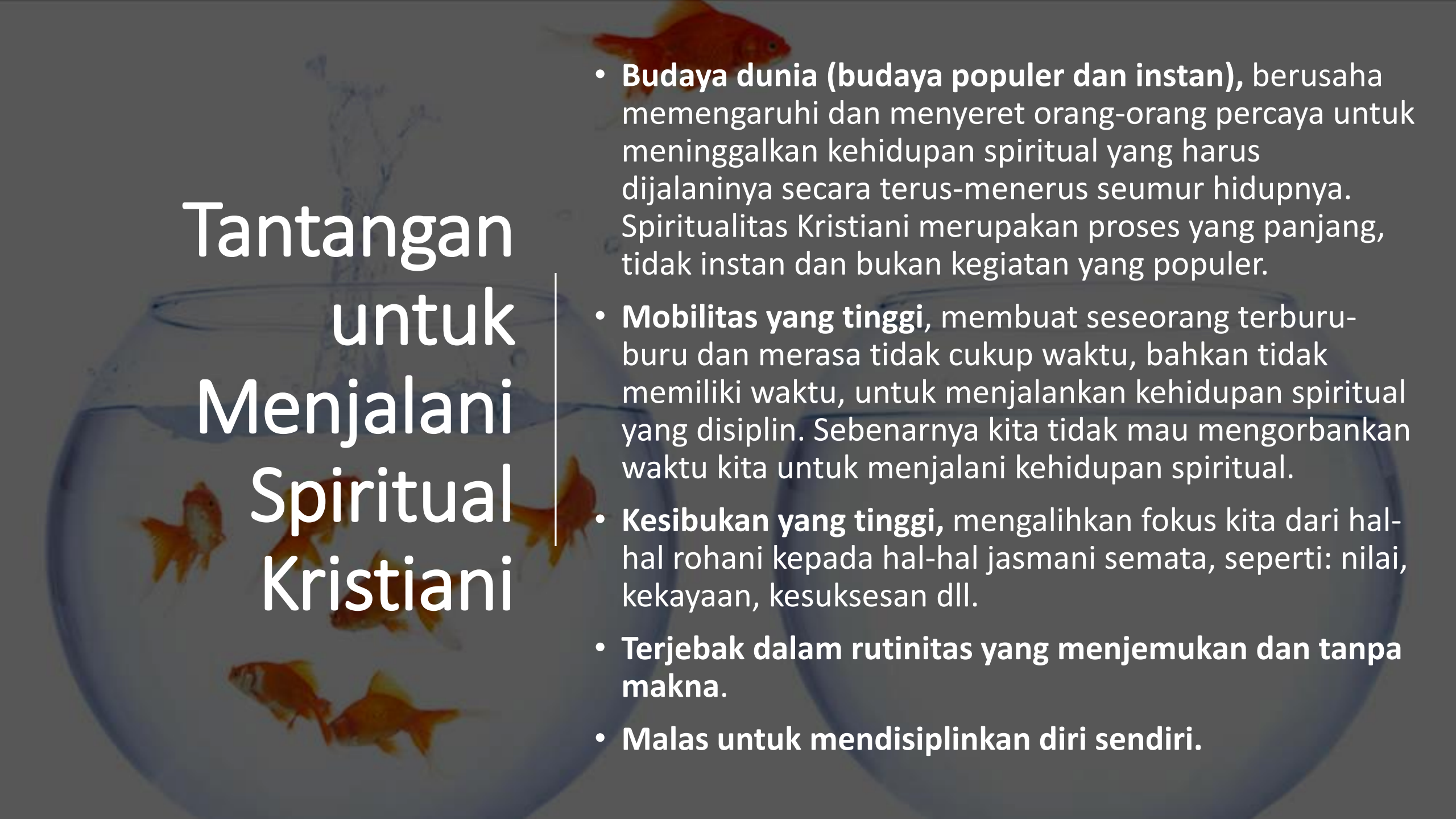


# Berbagai Disiplin Rohani

- Disiplin bersaat teduh (Reflecting, Meditating, Contemplating).
- Disiplin berdoa (Praying, Mat. 6:5-15).
- Disiplin menyendiri dengan Allah (Silence & Solitude).
- Disiplin Memberikan Persembahan (Offerings, Mat. 6:1-4).
- Disiplin berpuasa (Fasting, Mat. 6:16-21; Kis. 14:23).
- Disiplin dalam melayani Tuhan dan sesama (Serving, Kis. 20:18-19, Rm. 12:11; Gal. 5:13; 1 Pet. 4:10).
- Disiplin dalam memberitakan Injil (Evangelism).
- Disiplin dalam mengelola hidup dan berkat Tuhan (Stewarding).

A person is shown from the chest up, holding an open Bible. They are wearing a red garment and holding a red pen in their right hand, which is resting on the Bible. The background is a soft-focus outdoor scene with green foliage and a bright light source creating a bokeh effect. A white rectangular text box with a thin border is centered over the image, containing the following text:

Hanya dengan menerapkan disiplin rohani,  
seorang yang telah lahir baru bisa menjadi  
seorang Kristen yang dewasa dan serupa  
dengan Yesus Kristus.



# Tantangan untuk Menjalani Spiritual Kristiani

- **Budaya dunia (budaya populer dan instan)**, berusaha memengaruhi dan menyeret orang-orang percaya untuk meninggalkan kehidupan spiritual yang harus dijalannya secara terus-menerus seumur hidupnya. Spiritualitas Kristiani merupakan proses yang panjang, tidak instan dan bukan kegiatan yang populer.
- **Mobilitas yang tinggi**, membuat seseorang terburu-buru dan merasa tidak cukup waktu, bahkan tidak memiliki waktu, untuk menjalankan kehidupan spiritual yang disiplin. Sebenarnya kita tidak mau mengorbankan waktu kita untuk menjalani kehidupan spiritual.
- **Kesibukan yang tinggi**, mengalihkan fokus kita dari hal-hal rohani kepada hal-hal jasmani semata, seperti: nilai, kekayaan, kesuksesan dll.
- **Terjebak dalam rutinitas yang menjemukan dan tanpa makna.**
- **Malas untuk mendisiplinkan diri sendiri.**



Semua orang, yang  
dipimpin Roh Allah, adalah  
anak Allah.

[Roma 8:14]



being a Christian

is more than just an

**instantaneous**

**CONVERSION**

it is a daily process

whereby you grow to be more

and more like *Christ*

- Billy Graham -